

PERANCANGAN ILUSTRASI UNTUK MEDIA PROMOSI ACARA BALI MODS MAYDAY MAVE MAGAZINE DENPASAR

Kadek Dwi Suarhawan Putra¹, Ida Bagus Ketut Trinawindu², Eldiana Tri Narulita³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah, Sumerta,
Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail: suarhawan1@gmail.com

Abstrak

Perancangan ilustrasi dalam media promosi memiliki peran penting dalam membangun identitas visual, menarik perhatian audiens, dan meningkatkan citra sebuah acara. Artikel ini membahas proses perancangan ilustrasi untuk promosi acara *Bali Mods Mayday* yang diselenggarakan oleh Mave Magazine Denpasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Proses perancangan meliputi pengembangan konsep, pembuatan sketsa, digitalisasi ilustrasi dengan teknik *pointilis*, bergaya *grunge retro*, hingga penerapan desain pada berbagai media promosi seperti feed Instagram, stiker, T-shirt, tote bag, dan gantungan kunci. Hasil perancangan menunjukkan ilustrasi yang komunikatif, estetis, dan konsisten dengan identitas visual *Bali Mods Mayday*. Ilustrasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga efektif dalam memperkuat strategi promosi dan meningkatkan keterlibatan audiens. Penelitian ini memberikan kontribusi pada praktik desain komunikasi visual, khususnya dalam konteks pengembangan media promosi berbasis ilustrasi yang kreatif dan relevan.

Kata kunci: ilustrasi, media promosi, Bali Mods Mayday, desain komunikasi visual

Abstract

The design of illustrations in promotional media plays an essential role in building visual identity, attracting audience attention, and enhancing the image of an event. This article discusses the illustration design process for the promotion of Bali Mods Mayday, organized by Mave Magazine Denpasar. The study employs a descriptive qualitative approach with a case study method through observation, interviews, documentation, and literature review. The design process includes concept development, sketching, digital illustration using the pointillism technique in a retro-grunge style, and the application of visuals across various promotional media such as Instagram feeds, stickers, T-shirts, tote bags, and keychains. The results show that the illustrations produced are communicative, aesthetic, and consistent with the visual identity of Bali Mods Mayday. Beyond their aesthetic function, the illustrations effectively strengthen promotional strategies and increase audience engagement. This study contributes to the practice of visual communication design, particularly in the development of creative and relevant illustration-based promotional media.

Keywords: illustration, promotional media, Bali Mods Mayday, visual communication design

PENDAHULUAN

Dalam era digital, visual memiliki peran yang sangat penting dalam strategi komunikasi dan promosi. Media promosi yang kuat tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun identitas visual, menciptakan daya tarik, serta meningkatkan citra sebuah acara. Salah satu elemen visual yang paling efektif adalah ilustrasi, karena mampu memberikan karakter, nuansa emosional, serta diferensiasi yang kuat dibandingkan dengan media promosi yang hanya mengandalkan fotografi atau tipografi.

Acara *Bali Mods Mayday* merupakan salah satu event komunitas scooter tahunan yang diselenggarakan oleh Mave Magazine Denpasar. Event ini tidak hanya menjadi ajang berkumpulnya komunitas penggemar scooter di Bali, tetapi juga menjadi ruang ekspresi budaya, musik, dan gaya hidup anak muda. Oleh karena itu, promosi acara ini membutuhkan media visual yang tidak hanya komunikatif, tetapi juga mampu merepresentasikan semangat, identitas, dan karakteristik dari acara itu sendiri.

Perancangan ilustrasi dalam konteks promosi *Bali Mods Mayday* menjadi menarik karena menuntut perpaduan antara kreativitas, pemahaman identitas visual acara, serta strategi distribusi media. Dengan gaya visual *grunge retro* dan teknik *pointilis*, ilustrasi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kesan unik sekaligus konsisten dengan karakter acara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada proses perancangan ilustrasi untuk media promosi acara *Bali Mods Mayday*. Tujuannya adalah untuk menghasilkan desain visual yang estetis, komunikatif, dan relevan dengan identitas acara, serta untuk menilai sejauh mana ilustrasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas promosi dan keterlibatan audiens.

METODE

Jenis metode pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

1. Metode pengumpulan data primer

Metode pengumpulan data primer adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh langsung oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Terdapat 3 metode dalam pengumpulan data primer yaitu metode partisipatif, metode wawancara, dan metode observasi. Berikut penjelasan dari masing-masing metode tersebut:

a. Metode Partisipatif

Partisipasi adalah proses mengikuti suatu kegiatan dengan mengamati apa yang dilakukan oleh seseorang maupun mengikuti langsung proses dari kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2013 : 227). Project yang dibuat penulis pada laporan ini dirancang dan dieksekusi oleh penulis sesuai arahan mentor sehingga penulis berpartisipasi penuh dalam pembuatan proyek ini.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Abdurrahman Fatoni, 2006:105).

Dalam proyek ini, penulis menanyai beberapa narasumber yang merupakan staf pegawai di Mave Magazine yang bernama Rezta Ariestyadi yang telah berpengalaman mengikuti event Bali Mods Mayday sebelumnya. Informasi yang ditanyakan berkaitan dengan jumlah peserta yang mengikuti acara tersebut, kegiatan yang dilakukan, jenis kendaraan vespa yang digunakan dan lain lain.

c. Metode Observasi

Observasi adalah pengujian dengan suatu tujuan tertentu untuk mengetahui sesuatu, terutama

yang bertujuan mengumpulkan fakta, data, skor, serta nilai suatu verbalisasi. Bisa juga disebut dengan pengungkapan kata-kata mengenai segala sesuatu yang telah diamati serta diteliti dengan lebih lanjut (Kartini Kartono, 2011:335 dan 336).

Metode observasi penulis terapkan dengan melakukan pengamatan secara daring yaitu melalui sosial media Instagram Bali Mods Mayday. Melalui Instagram Bali Mods Mayday, penulis mendapatkan hasil pengamatan berupa waktu pelaksanaan, jenis ilustrasi yang digunakan pada media promosi acara sebelumnya, dan dokumentasi berupa video maupun foto mengenai kegiatan yang dilakukan sebelumnya.

2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder adalah metode pengumpulan data dari data-data yang sudah tersedia sebelumnya, seperti buku, catatan, laporan, arsip, dll. Ada dua metode pengumpulan data sekunder, yaitu:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2015 : 329). Fungsi dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data yang akan ditelaah untuk kebutuhan penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data yang kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan penulis adalah dengan mengumpulkan proposal, foto, video, dan media media promosi yang digunakan pada acara Bali Mods Mayday yang telah diadakan sebelumnya.

b. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku literatur, catatan, serta

berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir : 1988). Metode kepustakaan memuat mengenai kajian literatur dan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis mendapatkan data melalui internet, jurnal online, serta buku untuk pedoman penulisan laporan MBKM dari kampus ISI Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bali Mods Mayday

Bali Mods Mayday merupakan event riding dan kumpul scooter yang diikuti oleh komunitas dan para penggemar scooter yang berlokasi di Bali. Event ini diselenggarakan oleh Mave Magazine setiap satu tahun sekali. Pelaksanaan event ini dilakukan di tempat yang berbeda beda agar peserta tidak merasa bosan dan dapat merasakan suasana baru. Tujuan dari diadakannya event ini adalah untuk mengapresiasi dan melanjutkan *subculture mods*, sebutan untuk penggemar scooter dengan gaya fashion dan music

2. Tahapan dan konsep perancangan

Selama berlangsungnya program magang atau praktik kerja, telah ditemukan banyak hal yang berkontribusi terhadap pengembangan mahasiswa dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Hal-hal tersebut meliputi penemuan pengetahuan baru, penguasaan keterampilan baru, serta penggunaan teknologi baru yang berfungsi untuk mendidik dan mengasah potensi mahasiswa. Ketiga aspek ini berjalan sejalan, karena dengan adanya pengetahuan, keterampilan, dan pemanfaatan teknologi yang baik, mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

1, Konsep Perancangan Ilustrasi Untuk Media Promosi Pada Acara Bali Mods Mayday Mave Magazine Denpasar

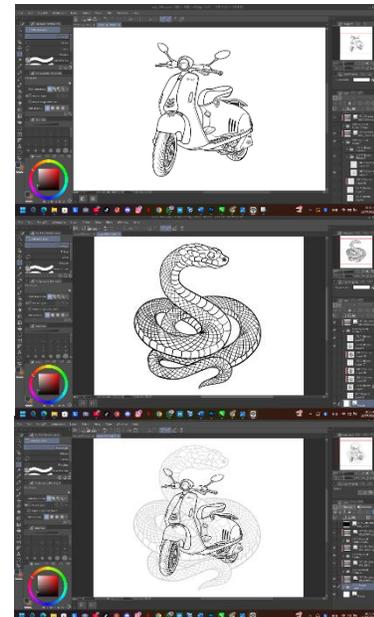
Konsep yang akan diterapkan dalam perancangan ilustrasi vespa ini berbeda dari acara Bali Mods Mayday sebelumnya konsep yang digunakan adalah konsep perancangan dengan gaya *grunge*. Pada desain media sebelumnya, ilustrasi yang digunakan dibuat dengan gaya *pop art retro*, menggunakan warna-warna yang kontras dan halftone.

Berbeda dari pembuatan ilustrasi pada acara sebelumnya, penulis berencana untuk membuat rancangan ilustrasi dengan gaya *grunge retro*, namun tetap akan menggunakan warna yang sudah menjadi ciri khas pada acara Bali Mods Mayday . Ilustrasi juga akan dibuat dengan teknik *pointilis*.

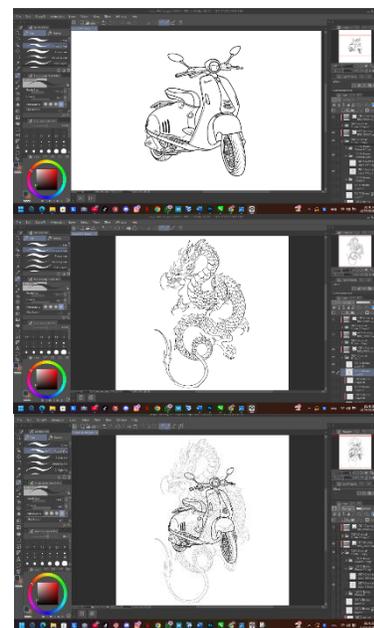
2. Sketsa

Bagian ini merupakan suatu tahapan penerapan visual melalui sketsa dasar sehingga dapat dikembangkan melalui ide-ide yang muncul. Berbagai komposisi dan penempatan elemen diesplorasi, dengan fokus pada penyampaian pesan utama. Fokus utama disini adalah komposisi dan bagaimana cara agar vespa tetap

terlihat walaupun terdapat elemen penunjang lainnya



Gambar 1 sketsa ilustrasi vespa snake
Sumber : Dwik, 2025



Gambar 2 sketsa ilustrasi vespa dragon
Sumber : Dwik, 2025

Bagian ini merupakan tahap akhir dari visualisasi ide yang telah dikembangkan. Pada bagian

ini,ilustrasi dan media promosi telah masuk ke tahap pewarnaan.

1. Ilustrasi

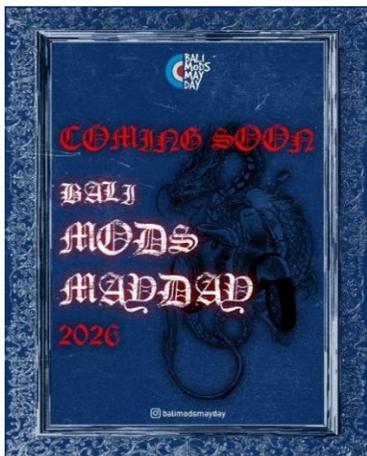
Gambar 3 Ilustrasi vespa Snake dan vespa Dragon



Sumber : Dwik, 2025

2. Media Promosi

a. Instagram Feed



Gambar 4 feed Instagram
Sumber : Dwik, 2025

b. Stiker



Gambar 5 stiker
Sumber : Dwik, 2025

c. T-shirt



Gambar 6 T-shirt
Sumber : Dwik, 2025

d. Tote Bag



Gambar 7 Tote Bag
Sumber : Dwik, 2025

e. Gantungan Kunci

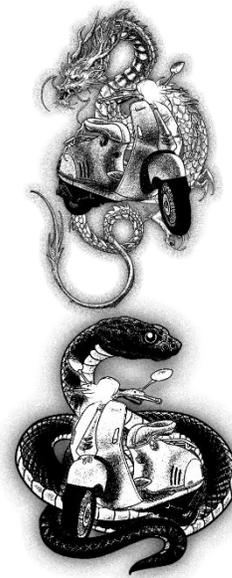


Gambar 8 Gantungan Kunci
Sumber : Dwik, 2025

1. Deskripsi Desain

Ilustrasi yang akan digunakan pada media media promosi adalah ilustrasi vespa. Penulis membuat dua alternatif ilustrasi yang dapat digunakan pada visual dari media promosi. Ilustrasi vespa dibuat menggunakan software Clip Studio Paint dengan teknik pointilis. Dalam pembuatan ilustrasi penulis menggunakan warna hitam putih, dalam pemberian warna pada desain penulis menggunakan warna biru, merah, hitam dan putih karna warna tersebut sudah menjadi ciri khas pada Bali Mods Mayday. Penulis menggunakan gaya grunge dan sedikit retro agar Nampak berbeda tetapi tetap selaras dengan desain-dasain sebelumnya. Pada gambar ilustrasi

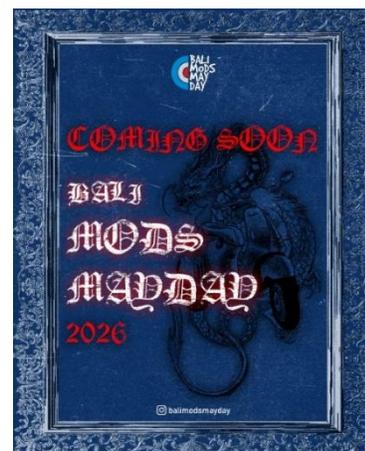
vespa ditambahkan juga tambahan ilustrasi/gambaran naga dan ular dengan tujuan untuk menguatkan visual dari ilustrasi dan juga agar menggambarkan identitas dari masing-masing jenis vespa tersebut.



Gambar 9 Ilustrasi Vespa dragon dan snake
Sumber : Dwik, 2025

2. Media Promosi

a. Instagram Feed



Gambar 10 Feed Instagram Promosi Acara Bali Mods Mayday
Sumber : Dwik, 2025

1) Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada desain feed Instagram promosi tersebut menggunakan menggunakan salah satu dari dua ilustrasi yang telah dibuat. Ilustrasi dibuat agak transparan dan menyatu dengan background. Ilustrasi ditambahkan pada feed Instagram agar dapat menarik audiens dan memberikan gambaran acara Bali Mods Mayday.

2) Tipografi

Terdapat beberapa teks yang digunakan pada desain tersebut. Font yang digunakan pada teks tersebut menggunakan font, kemudian ditambahkan tahun berlangsungnya acara tersebut dan nama pengguna Instagram dari Bali Mods Mayday.

3) Warna

Warna yang digunakan pada desain merupakan warna yang senada dengan logo dari Bali Mods Mods Mayday. Warna Biru dipilih sebagai warna yang dominan digunakan, disertai dengan warna merah, hitam dan putih. Pemilihan warna-warna tersebut dilakukan agar senada serta tetap identik dengan Bali Mods Mayday.

4) Layout

Penataan desain diurutkan dari header yang berisi logo Bali Mods Mayday, kemudian dilanjutkan teks yang bertuliskan "Coming Soon", lalu terdapat headline yaitu Bali Mods Mayday. Kemudian di bawah headline terdapat tahun kapan acara diselenggarakan dan pada bagian paling bawah terdapat nama pengguna Instagram dari Bali Mods Mayday. Di bagian sebelah kanan kanvas terdapat ilustrasi vespa dragon yang di buat menyatu dengan background dan juga keseluruhan desain tersebut dikelilingi dengan border/frame.

5) Ukuran

Dalam pembuatan desain tersebut, penulis menggunakan ukuran 1080 x 1350 px atau 4:5 atau berbentuk Square, yang menyesuaikan dengan ukuran pada feed Instagram

b. stiker



Gambar 11 Stiker Promosi Acara Bali Mods Mayday
Sumber : Dwik, 2025

1) Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada desain stiker promosi penulis menggunakan kedua ilustrasi vespa yang telah dibuat

2) Tipografi

Teks yang digunakan pada Stiker adalah *Headline* yang diletakkan di posisi paling atas, tepat diatas ilustrasi. Ada juga teks yang tidak berisikan ilustrasi.

3) Warna

Warna dari latar stiker menggunakan warna biru. Warna biru digunakan agar selaras dengan warna Bali Mods Mayday.

4) Layout

Kedua bagian atas sticker berisi teks Bali, lalu dilanjutkan dengan ilustrasi vespa dan bagian paling bawah berisi teks Mods Mayday. Sedangkan salah satu sticker hanya berisikan teks Bali Mods Mayday.

5) Ukuran

Penulis menggunakan ukuran 5x5 cm dan 10x2,5 cm pada stiker. Ukuran ini dipilih karena ukurannya yang kecil sehingga memudahkan peserta untuk menempelkannya pada motor.

c. T-Shirt



Gambar 12 T-shirt Promosi Acara Bali Mods Mayday
Sumber : Dwik, 2025

1) Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada desain kaos menggunakan salah satu dari kedua ilustrasi yang telah dibuat. Penulis hanya memilih salah satu ilustrasi karena keterbatasan jumlah kaos yang akan diproduksi untuk acara, sehingga untuk memudahkan penjualan kaos, penulis hanya memilih salah satu ilustrasi, yaitu ilustrasi vespa dragon yang digunakan juga pada feed Instagram dan juga sebuah frame yang telah dibuat.

2) Tipografi

Teks yang digunakan pada kaos yaitu Bali yang diletakkan di posisi paling atas dan Mods Mayday yang diletakkan di posisi paling bawah di tengah frame.

3) Warna

Penulis menggunakan kaos berwarna biru agar dapat menonjolkan ilustrasi yang dominan berwarna putih dan nama acara, yaitu Bali Mods Mayday.

4) Layout

Bagian depan kaos diberikan tulisan Bali Mods Mayday yang terletak pada dada pengguna bagian kiri. Sedangkan di bagian belakang kaos terdapat tulisan Bali yang terletak pada bagian atas dan juga tulisan Mods Mayday yang terletak pada bagian bawah. Lalu terdapat ilustrasi vespa dragon pada bagian tengah dan juga sebuah frame yang mengelilingi keseluruhan desain.

5) Ukuran

Kaos dibuat dengan berbagai ukuran mulai dari ukuran S, M, L, XL, dan XXL

d. Tote Bag



Gambar 13 Totebag Promosi Acara Bali Mods Mayday
Sumber : Dwik, 2025

1) Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada desain tote bag menggunakan salah satu dari kedua ilustrasi yang telah dibuat. Penulis hanya memilih salah satu ilustrasi karena jika menggunakan kedua desain maka desain akan terasa sangat ramai, sehingga untuk memperindah desain, penulis hanya memilih salah satu ilustrasi, yaitu ilustrasi vespa snake yang digunakan juga pada desain sticker dan gantungan kunci.

2) Tipografi

Teks yang digunakan pada tote bag yaitu Bali Mods Mayday yang diletakkan di posisi tengga-tengah tote bag.

3) Warna

Penulis menggunakan tote bag berwarna putih agar Warna pada setiap merchandise tidak sama semua. Lalu warna pada bagian tali menggunakan warna biru agar ada ciri khas dari Bali Mods Mayday dan juga agar lebih menarik .

4) Layout

Bagian belakang tote bag diberikan tulisan Bali Mods Mayday yang terletak pada bagian tengah. Sedangkan di bagian belakang totebag terdapat ilustrai vespa snake.

5) Ukuran

Penulis menggunakan ukuran 40x35 cm pada tote bag. Ukuran ini dipilih karena ukurannya yang tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil, sehingga memudahkan peserta untuk membawa lumayan banyak barang tetapi tidak terlalu mengganggu.

e. Gantungan Kunci



Gambar 14 Gantungan Kunci Promosi Acara Bali Mods Mayday

1) Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada desain gantungan kunci menggunakan kedua ilustrasi yang telah dibuat, yaitu ilustrasi vespa dragon dan ilustrasi vespa snake. Penulis hanya memilih kedua ilustrasi karena jika menggunakan kedua desain maka gantungan kunci akan lebih bervariasi.

2) Tipografi

Teks yang digunakan pada gantungan kunci yaitu Bali Mods Mayday, teks Bali diletakkan pada posisi paling atas dan Mods Mayday diletakkan pada posisi paling bawah.

3) Warna

Penulis menggunakan gantungan kunci berwarna putih agar Warna pada setiap merchandise tidak sama semua dan agar terlihat lebih elegan.

4) Layout

Bagian atas dari gantungan kunci berisikan teks Bali, lalu bagian tengah berisikan ilustrasi vespa snake dan yang lainnya berisi ilustrasi vespa dragon. Lalu pada bagian paling bawah berisi teks Mods Mayday. Sedangkan di bagian belakang totebag terdapat ilustrai vespa snake.

5) Ukuran

Penulis menggunakan ukuran 5x5 cm pada gantungan kunci. Ukuran ini dipilih karena ukurannya yang tidak terlalu besar dan juga tidak

terlalu kecil, sehingga memudahkan peserta untuk menaruh gantungan kunci dimanapun.

SIMPULAN DAN SARAN

Manajemen di Mave Magazine dilaksanakan dengan pembagian beberapa divisi diantaranya Managing Director, management director, head of event, head of marketing, head of creative. Secara umum, tahapan pengerjaan proyek dimulai dari menerima *brief* Management director, kemudian diserahkan kepada head of event sebagai penyelenggara acara, lalu kemudian diberikan kepada head of creative untuk membuat perancangan desain. Dalam proses pengerjaan berbagai desain, Mave Magazine menggunakan berbagai alat penunjang yang telah tersedia seperti komputer, laptop, dan yang lainnya sehingga proses pengerjaan menjadi lebih efektif.

Pada perancangan Ilustrasi Vespa Bergaya Grunge Retro Pada Media Promosi Acara Bali Mods Mayday di Mave Magazine, penulis telah membuat 2 jenis ilustrasi vespa yang berbeda dan 3 jenis media promosi yang berbeda, jenis media promosi tersebut adalah Feed Instagram, Banner, Gantungan kunci, kaos, dan stiker. Penulis selalu melakukan koordinasi dengan tim Mave Magazine dalam penerimaan brief, pengumpulan data, pembuatan konten, hingga proses asistensi. Adapun ilmu mengenai desain komunikasi visual yang menjadi pedoman dalam proses perancangan yaitu ilustrasi, warna, tipografi, layout, dan lainnya.

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan dari pelaksanaan magang/praktik kerja program kegiatan MBKM di Mave Magazine. Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu:

Dalam konsep desain yang diterapkan dalam perancangan event semestinya lebih diperbanyak

lagi sehingga jenis konten maupun gaya desain yang digunakan lebih beragam.

Mahasiswa magang sebaiknya diberikan informasi lebih rinci mengenai beberapa tugas kerja untuk melakukan sesuatu agar lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami apa yang harus dilakukan terlebih dahulu, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu

Sistem pengarsipan pada acara/ event sebelumnya sebaiknya lebih di tingkatkan lagi, dikarenakan penulis mendapatkan kesulitan dalam mencari desain desain yang telah digunakan pada acara sebelumnya, yang akan digunakan sebagai referensi atau acuan dalam pembuatan desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, A. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono, K. (2011). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.